

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kecelakaan lalu lintas adalah suatu peristiwa di jalan yang tidak diduga dan tidak disengaja melibatkan kendaraan dengan atau tanpa pengguna jalan lain yang mengakibatkan korban manusia atau kerugian harta benda diduga dan tidak disengaja melibatkan kendaraan dengan atau tanpa pengguna jalan lain yang mengakibatkan korban manusia atau kerugian harta benda (UU no 22 tahun 2009). Kecelakaan lalu lintas tidak jarang menimbulkan kematian dan kecacatan pada orang yang mengalaminya maupun yang di sekitarnya (Wicaksono, 2014). Setelah melakukan studi pendahuluan dengan wawancara kepada petugas PSC, sejauh ini masih sering terjadi beberapa kesalahan pada saat melakukan tindakan pertolongan seperti memindahkan korban kecelakaan dari tempat kejadian ke tandu ambulance, hal tersebut bisa terjadi karena kurangnya keterampilan yang dimiliki petugas PSC 119 dan kurangnya rasa percaya diri dengan pengetahuan yang dimiliki petugas.

Menurut data dari PSC Provinsi Jawa Timur Pada tahun 2013 petugas PSC yang terdata dalam laporan pertanggung jawaban pengurus PSC periode 2014-2019 sebanyak 1.120 orang petugas (Budiono, 2020). Di kota Malang pada tahun 2018, tercatat kasus

kecelakaan terjadi 182 kasus dengan jumlah korban yang meninggal dunia sebanyak 30 orang, korban dengan luka berat sebanyak 3 orang dan 265 orang mengalami luka ringan (Edgar, 2018). Adapun data luka yang paling banyak dialami oleh korban kecelakaan yang didapat dari salah satu staff petugas PSC Kota Malang melalui wawancara pada tanggal 21 Desember 2020 menyatakan bahwa pada tahun 2018 yakni luka lecet (43%), diikuti luka robek (32%), luka memar (15%) dan fraktur (10%). Sedangkan lokasi luka terbanyak yaitu ekstremitas bawah dengan 53 kasus, ekstremitas atas 37 kasus dan kepala dengan 36 kasus (Nurulita, 2017).

Berdasarkan studi pendahuluan peneliti pada tanggal 23 Desember 2020 di Mako PSC 119 Kota Malang dilakukan wawancara pada 10 anggota PSC 119 didapatkan data 4 anggota masih kurang percaya diri saat memberikan pertolongan pertama pada saat terjadi kecelakaan di jalan, sedangkan 6 orang mengatakan sudah mengetahui SOP pemberian pertolongan pertama pada kecelakaan lalu lintas di jalan raya tetapi masih ada kesalahan ketika memberikan tindakan pertolongan pada saat terjadi kecelakaan lalu lintas karena kurang aktif dalam mengikuti pelatihan rutin yang dilaksanakan setiap 2 minggu sekali.

Pertolongan pertama harus segera diberikan kepada korban kecelakaan lalu lintas untuk mencegah kematian maupun kecacatan (Jamil, 2016). Upaya pemerintah dalam melaksanakan hal tersebut adalah dengan mengembangkan PSC (*Public Safety Center*) 119.

Public Safety Center (PSC) 119 merupakan layanan kegawatdaruratan medis melalui nomor 119 dapat diakses secara luas dan gratis oleh masyarakat melalui telepon seluler maupun telepon rumah (Yanuar, 2019). Salah satu tugas PSC 119 adalah melakukan pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K) adalah upaya pertolongan dan perawatan sementara terhadap korban kecelakaan sebelum mendapat pertolongan yang lebih sempurna dari dokter atau paramedik

Dalam memberikan pertolongan pertama, sangat diperlukan pengetahuan dari petugas PSC. Pengetahuan dapat berdampak terhadap kepercayaan diri petugas dalam melaksanakan pertolongan pertama (Hakim, 2002). Percaya diri adalah meyakinkan pada kemampuan dan penilaian diri sendiri dalam melakukan tugas dan memilih pendekatan yang efektif (Lauser 2012). Petugas yang kurang percaya diri dan memiliki pengetahuan yang kurang menyebabkan tidak terlaksanakannya pemberian pertolongan pertama yang optimal pada saat terjadi kecelakaan lalu lintas di jalan raya karena dia ragu dengan pengetahuan yang dimilikinya, kemungkinan Pertolongannya bisa salah/memperparah kondisi pasien (Wulandini, 2019).

Berdasarkan hal tersebut maka perlu dilakukan penelitian guna mengetahui gambaran pengetahuan petugas tentang pertolongan pertama pada kecelakaan lalu lintas di Mako PSC 119 Kota Malang.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana pengetahuan petugas PSC tentang pertolongan pertama pada kecelakaan lalu lintas di Mako PSC 119 Kota Malang?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui pengetahuan petugas PSC tentang pertolongan pertama pada kecelakaan lalu lintas di Mako PSC 119 Kota Malang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat teoritis

Bermanfaat memberikan tambahan informasi pada petugas PSC tentang pertolongan pertama pada kecelakaan lalu lintas di jalan raya untuk menambah pengetahuan.

1.4.2 Manfaat Praktis

1) Bagi Institusi

Sebagai sumber kepustakaan atau referensi tentang pertolongan pertama pada kecelakaan lalu lintas di jalan raya.

2) Bagi tenaga kesehatan

Sebagai sumber informasi dan pengetahuan tentang pertolongan pertama pada kecelakaan lalu lintas di jalan raya di Kota Malang..

3) Bagi Peneliti

Sebagai referensi dalam perkembangan penelitian selanjutnya tentang pertolongan pertama saat terjadi kecelakaan lalu lintas di jalan raya.

